



INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI 1.0

BUKU 2

KRITERIA, INDIKATOR, PROSEDUR ASESMEN, DAN PENILAIAN AKREDITASI

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI ILMU PERTANIAN
SURAKARTA**

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Ilmu Pertanian (LAM PTIP) dapat menyelesaikan Dokumen Kriteria, Indikator, Prosedur Asesmen, dan Penilaian Akreditasi, yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS).

Dokumen ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, mulai dari tingkatan Undang-undang, yaitu Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 dan beberapa Peraturan BAN-PT terkait, antara lain Peraturan BAN-PT Nomor 20 Tahun 2025 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi dan Nomor 21 Tahun 2025 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi juga menjadi rujukan.

Dokumen Kriteria, Indikator, Prosedur Asesmen, dan Penilaian Akreditasi ini diharapkan akan bermanfaat bagi upaya peningkatan mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia. Dengan demikian upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam upaya membangun budaya mutu, dapat segera terwujud. Akhirnya, kepada tim penyusun instrumen dan berbagai pihak yang telah membantu penyusunan instrumen ini saya ucapkan terima kasih.

Surakarta, Oktober 2025
Ketua Dewan Eksekutif LAM PTIP

Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng., APEC Eng.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	4
1. Kriteria	5
2. Indikator.....	6
3. Mekanisme dan Prinsip Penilaian.....	12
4. Prosedur Akreditasi Program Studi.....	15
5. Lingkup Instrumen APS 1.0	16
Rekap Distribusi Bobot Indikator Sistem Dan Acuan Penilaian Akreditasi untuk Perolehan Status Terakreditasi Unggul.....	17
Rekap Indikator Sistem Dan Acuan Penilaian Akreditasi untuk Perolehan Status Terakreditasi.....	34

1. Kriteria

Kriteria akreditasi Program Studi mencakup empat aspek utama:

- 1) Budaya mutu: PT/UPPS mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi mencakup, Standar Pendidikan Tinggi, tata kelola implementasi SPMI di Program Studi, sistem evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi dan sistem peningkatan mutu Program Studi secara berkelanjutan. Pengembangan SPMI Program Studi didukung mekanisme dan fungsi penjaminan mutu yang efektif, implementasi siklus PPEPP yang konsisten, pencapaian indikator kinerja, pelaporan dan pendokumentasian luaran secara berkala ke PD Dikti, serta menghasilkan pengakuan mutu melalui akreditasi dan kepuasan pemangku kepentingan;
- 2) Relevansi: Program studi memiliki dokumen kurikulum yang lengkap dan dievaluasi secara komprehensif bersama pemangku kepentingan, didukung dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan memadai, sarana prasarana serta sistem TIK yang andal, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian yang fleksibel dan inklusif, analisis kinerja dan capaian pembelajaran lulusan yang terukur, implementasi pendidikan antikorupsi, serta pengakuan dan kepuasan dari pemangku kepentingan dan pengguna lulusan, yang seluruhnya dianalisis secara sistematis untuk perbaikan dan pengembangan berkelanjutan. Kebijakan penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam penelitian dan PkM yang relevan dengan peta jalan dan diferensiasi misi perguruan tinggi, didukung standar masukan, sarana, prasarana, pembiayaan, serta sistem TIK yang andal, melibatkan mahasiswa dalam budaya penelitian dan PkM, mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam kurikulum, mendorong luaran penelitian dan PkM yang terbuka dan berkelanjutan, serta menghasilkan publikasi, kolaborasi, sitasi, dan rekognisi sesuai indikator kinerja dan integritas akademik, serta memperoleh pengakuan profesional dan rekognisi karya sesuai bidang keilmuan program studi.
- 3) Akuntabilitas: UPPS memiliki struktur organisasi, tata kerja, dan sistem tata pamong yang didukung dokumen formal, sistem TIK, serta kepemimpinan efektif untuk menjamin akuntabilitas, transparansi, keberlanjutan, dan mitigasi risiko dalam pengelolaan pendidikan, didukung praktik Good University Governance, suasana akademik kondusif, kebijakan penerimaan mahasiswa yang inklusif, layanan mahasiswa yang komprehensif, implementasi dan evaluasi Zona Integritas, serta survei kepuasan pemangku kepentingan yang digunakan untuk perbaikan berkelanjutan; dan
- 4) Diferensiasi misi: UPPS merumuskan dan menetapkan visi keilmuan serta tujuan program studi yang selaras dengan diferensiasi misi dan visi perguruan tinggi, didukung rencana strategis pengembangan yang komprehensif dan relevan, pelaksanaan pendidikan sesuai peta jalan, evaluasi ketercapaian tujuan secara berkala, serta memperoleh pengakuan dan apresiasi dari

masyarakat atau DUDIK atas keunggulan program studi sesuai visi keilmuannya.

2. Indikator

Berdasarkan keempat kriteria tersebut diatas, selanjutnya dirumuskan indikator-indikator yang menjadi titik berat penilaian. Sasaran mutu yang dinilai meliputi masukan, proses, luaran/capaian dan dampak, seperti diuraikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 1. Indikator dan titik berat penilaian APS 1.0 berdasarkan kriteria akreditasi.

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator dan Aspek Penilaian Indikator
Budaya Mutu	Masukan	1. Tersusunnya sistem tata kelola penjaminan mutu 2. Tersedianya sistem audit online (PJJ)
	Proses	Terlaksananya siklus penjaminan mutu PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam bidang akademik dan non akademik
	Luaran	Efektivitas implementasi penjaminan mutu yang ditunjukkan dengan perbaikan berkelanjutan yang sistematis melalui mekanisme rapat tinjauan manajemen atau kegiatan lain yang serupa serta memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu yang terdokumentasi
	Dampak	Evaluasi kepuasan stakeholder terhadap kinerja akademik dan non akademik UPPS beserta tindak lanjutnya yang dilakukan secara berkesinambungan dan terdokumentasi

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator dan Aspek Penilaian Indikator
Relevansi Pendidikan	Masukan	1. Kurikulum disusun dengan memperhatikan aspek: Keterlibatan pemangku kepentingan, Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi, Ketepatan struktur, muatan kurikulum dan materi pembelajaran dalam pembentukan capaian pembelajaran, dan Kurikulum mencakup SDG's 2. Materi pembelajaran yang disusun memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan 3. UPPS memiliki Dosen yang berkompeten dan berkualifikasi, kecukupan jumlah

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator dan Aspek Penilaian Indikator
		<p>DTPS, keterlibatan dosen tidak tetap, keterlibatan dosen industri/ praktisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. UPPS memiliki tenaga kependidikan untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis 5. Penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana yang mengakomodir kebutuhan mahasiswa, pelaksanaan tugas, ramah, dan terjaminnya ketersediaan akses 6. UPPS memfasilitasi sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi 7. Tutor sebagai pendamping mata kuliah (PJJ) 8. Tersedianya LMS dengan fitur-fitur (PJJ)
	Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan dan kelengkapan RPS, Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan 2. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara on-line dan off-line, sesuai dengan metode dan proses pembelajaran, terdapat pemantauan dan evaluasi kesesuaian proses pembelajaran 3. Pelaksanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur secara berkala 4. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian 5. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik, instrumen penilaian, dan memuat unsur-unsur yang telah ditetapkan 6. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran 7. Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh Program Studi berdasarkan hasil evaluasi 8. Kepesertaan mahasiswa yang eligible mengikuti MBKM saat TS 9. Ketersediaan modul untuk mendukung proses pembelajaran
	Luaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator dan Aspek Penilaian Indikator
		2. Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTSP 3. Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. 4. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik 5. Rata-rata masa studi lulusan 6. Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum dan kelulusan tepat 2x masa tempuh kurikulum
	Dampak	1. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek 2. Alumni PT mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui Sertifikasi kompetensi dan PT/Upps/PS mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan 3. Evaluasi dan analisis terhadap aspek Prosentase penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir (PPM), waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, serta tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator dan Aspek Penilaian Indikator
Relevansi Penelitian	Masukan	1. Upps memiliki peta jalan penelitian dan roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa sesuai misi Upps 2. Terdapat dana yang memadai untuk aktivitas penelitian DTSP serta sumber pembiayaan kegiatan penelitian DTSP yang bervariasi
	Proses	1. Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian, Mahasiswa yang terlibat penelitian DTSP dapat direkognisi dalam satuan kredit semester, Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir 2. Upps menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator dan Aspek Penilaian Indikator
	Luaran	Publikasi ilmiah DTSP, Publikasi ilmiah Mahasiswa, Pagelaran/ pameran/ presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, Produk/jasa karya mahasiswa, Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi, Artikel karya ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP
	Dampak	<ol style="list-style-type: none"> Keberlanjutan dan pengembangan, jangkauan dan keberagaman kerjasama riset Luaran penelitian yang dihasilkan DTSP, Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP, Jumlah luaran penelitian berupa inovasi yang dimiliki DTSP yang diadopsi masyarakat/industri

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator dan Aspek Penilaian Indikator
Relevansi PkM	Masukan	<ol style="list-style-type: none"> UPPS memiliki peta jalan PkM dan roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa sesuai misi UPPS Terdapat dana yang memadai untuk aktivitas PkM DTSP serta sumber pembiayaan kegiatan PkM DTSP yang bervariasi
	Proses	<ol style="list-style-type: none"> Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan PkM, Mahasiswa yang terlibat PkM DTSP dapat direkognisi dalam satuan kredit semester UPPS menunjukkan budaya PkM melalui pengembangan PkM dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.
	Luaran	Keterlibatan DTSP dalam aktivitas pembinaan Desa/kelompok masyarakat
	Dampak	<ol style="list-style-type: none"> Desa/kelompok masyarakat binaan mengalami perkembangan dalam berbagai aspek Keberlanjutan dan pengembangan, jangkauan dan keberagaman kerjasama PkM Produk/jasa karya DTSP hasil PkM yang diadopsi oleh industri/masyarakat Luaran PkM yg dihasilkan DTSP, B. Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP.

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator dan Aspek Penilaian Indikator
Akuntabilitas	Masukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan kebijakan, roadmap dan pedoman pelaksanaan pengelolaan organisasi, Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi, Komitmen dan Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek yang telah ditetapkan, Kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi 2. Sistem Informasi Manajemen yang meliputi Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen berbasis web, dan Keterkaitan antar SIM dalam PT (PJJ)
	Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlaksanaan Good governance dan pemenuhan pilar sistem tata pamong 2. Sistem seleksi yang transparan dan akuntabel serta bersifat afirmatif, inklusif dan adil untuk menjamin kualitas mahasiswa 3. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik, Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. 4. Terdapat upaya pengembangan dosen dan tenaga kependidikan
	Luaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi investasi yang mendukung penyelenggaraan tridharma. 2. Kecukupan dana dan sarana prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran 3. Tercapainya kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. 4. Presentase Jabatan akademik DTSP, Presentase DTSP berpendidikan Doktor (PDS3), Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP, Presentase DTSP yang menjadi anggota asosiasi keilmuan yang masih berlaku, Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, Dosen/Tutor memiliki jumlah bimbingan Tugas Akhir (TA), Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator dan Aspek Penilaian Indikator
	Dampak	1. Jumlah kerjasama berdasarkan jenis (pendidikan, penelitian, dan PkM) dan tingkat kerjasama (internasional, nasional, wilayah/lokal), kerjasama DUDI 2. Pengakuan eksternal dalam bentuk akreditasi atau sertifikasi layanan, dan pengakuan eksternal atas kepakaran/prestasi/kinerja keilmuan DTPS

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator dan Aspek Penilaian Indikator
Diferensiasi Misi	Masukan	UPPS memiliki misi yang jelas, spesifik dan realistis yang sesuai dengan misi universitas, serta memiliki rencana strategis dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan misi dan pencapaian visinya
	Proses	UPPS menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program jangka pendek yang sesuai dengan indikator dalam renstra dan RPJP dengan melibatkan stakeholder (pemangku kepentingan)
	Luaran	UPPS melaksanakan penilaian kesesuaian capaian tridharma terhadap misi UPPS
	Dampak	UPPS mendapatkan pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari masyarakat/DUDI

Instrumen Akreditasi Program Studi 1.0 memiliki total butir indikator berjumlah 56 – 69 butir. Beberapa butir indikator memiliki beberapa sub-indikator, bergantung pada instrumen akreditasi sesuai varian program. Aspek Penilaian Indikator/Deskriptor diuraikan secara lengkap pada Buku 3, Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi Program Studi 1.0, beserta deskripsi pemenuhan indikatornya.

Untuk instrumen perolehan status terakreditasi, pemenuhan terhadap indikator dimaknai sebagai pemenuhan terhadap SN Dikti. Pada instrumen terakreditasi unggul, pemenuhan terhadap indikator dimaknai sebagai pemenuhan terhadap kriteria unggul atau melampaui SN Dikti.

3. Mekanisme dan Prinsip Penilaian

Penilaian dalam akreditasi program studi merupakan proses evaluasi yang sistematis, objektif, dan berbasis bukti untuk menentukan tingkat pemenuhan standar mutu yang ditetapkan. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa program studi menjalankan fungsi pendidikan tinggi secara bertanggung jawab, relevan, dan berkelanjutan. Penilaian tidak hanya bersifat sumatif untuk menentukan status akreditasi, tetapi juga formatif sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Penilaian didasarkan pada 4 kriteria penilaian yang telah ditetapkan yakni Budaya Mutu, Relevansi, Akuntabilitas dan Deferensiasi Misi.

3.1. Desain Penelitian

- a) Desain penilaian instrumen akreditasi mengadopsi pendekatan berbasis kriteria (*criteria-based assessment*) yang dikembangkan untuk memastikan kesesuaian antara kinerja program studi, standar nasional pendidikan tinggi dan standar perguruan tinggi yang merupakan penjabaran operasional perguruan tinggi terhadap standar nasional pendidikan tinggi.
- b) Setiap kriteria mencerminkan aspek-aspek esensial dari sistem pendidikan tinggi yang telah dikelompokkan dalam aspek Budaya Mutu, Relevansi, Akuntabilitas, dan Deferensiasi Misi. Setiap kriteria dijabarkan menjadi indikator masukan, proses, luaran dan dampak.
- c) Penilaian dilakukan berbasis Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) yang dilaporkan oleh UPPS yang menunjukkan pemenuhan dan/atau pelampauan terhadap SN Dikti.
- d) LED berisi deskripsi kinerja program studi dalam memenuhi sasaran mutu pada aspek budaya mutu, relevansi, akuntabilitas dan diferensiasi misi yang meliputi aspek masukan, proses, luaran dan capaian serta dampak.
- e) Data dalam LKPS diakses dan diunduh/ditarik dari PD-Dikti dan sumber data valid dan reliabel yang relevan dari website perguruan tinggi oleh UPPS sesuai TS (Tahun Sekarang) saat pengajuan akreditasi untuk dijadikan sebagai bahan acuan penyusunan LED. Data yang terunduh akan tersusun dalam format tabel. PT/UPPS melakukan perbaikan data melalui PD Dikti. Data kuantitatif/kualitatif yang tidak ada di PD Dikti diisikan oleh Perguruan Tinggi disertai link/URL untuk mengakses bukti-buktinya
- f) Penilaian APS 1.0 ditentukan atas hasil analisis situasi yang dituangkan dalam LED, dan data-data LKPS.
- g) Ada 2 penilaian, yaitu Asesmen Kecukupan (AK) /*desk evaluation*, dan Asesmen Lapangan (AL)/*field assessment*. Dalam proses penilaian akreditasi, AL tidak selalu dilaksanakan. AL akan dilaksanakan setelah ada pertimbangan tertentu dari DE, dan dapat berupa daring atau dapat juga berupa luring. Penentuan apakah AL daring atau luring ditentukan oleh DE.

Pada tahap AK, data kuantitatif ditarik dari PD Dikti yang sudah diperbaiki oleh UPPS.

- h) Asesmen Kecukupan (AK) dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota panel asesor diikuti proses rekonsiliasi dan validasi untuk menghindari inkonsistensi laporan masing-masing asesor. Laporan AK memuat dua elemen utama yaitu: 1) Komentar naratif terhadap setiap aspek yang dinilai, dan 2) Nilai kuantitatif untuk setiap aspek sesuai dengan komentar naratif yang telah diberikan. Proses rekonsiliasi ditujukan untuk menyelesaikan adanya split nilai kuantitatif yang dideteksi oleh SIAP 1.0. Sementara itu, proses validasi ditujukan untuk menjaga konsistensi komentar (aspek kualitatif) dan konsistensi dengan pedoman penilaian.
- i) Asesmen Lapangan (AL) dilakukan oleh satu panel asesor untuk melakukan konfirmasi dan klarifikasi kepada pihak-pihak yang terkait yang meliputi pimpinan UPPS, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, lulusan, dan pengguna lulusan dan pihak terkait lainnya, atas data dan informasi dalam dokumen LKPS dan LED yang telah disampaikan. Luaran dari proses AL adalah Laporan AL yang terdiri atas 2 komponen yaitu: 1) berita acara yang ditandatangani oleh panel asesor dan pimpinan UPPS; 2) Laporan Kertas Kerja yang telah diisi lengkap dan berisi rekomendasi hasil akreditasi.
- j) Hasil akhir penilaian akreditasi program studi dinyatakan dengan status: Tidak Terakreditasi, Terakreditasi, atau Terakreditasi Unggul dengan merujuk pada pemenuhan setiap kriteria dan pemenuhan syarat perlu status akreditasi.
- k) Masa berlaku status akreditasi program studi adalah selama 5 tahun, dan pada status terakreditasi unggul dapat berlaku selama 3 tahun sesuai nilai akreditasi

3.2. Mekanisme Penilaian Kriteria

- a) Setiap kriteria dalam ranah budaya mutu, relevansi, akuntabilitas dan deferensiasi misi dinilai berdasarkan indikator sasaran mutu masukan, proses, luaran serta dampak.
- b) UPPS berdasarkan data yang dimilikinya mendeskripsikan secara objektif, terukur dan komprehensif kinerja program studi terhadap pemenuhan kriteria sesuai deskriptor yang ditetapkan dalam sebuah Laporan Evaluasi Diri (LED).
- c) Tim asesor yang ditugaskan oleh Direktur Dewan Eksekutif LAM PTIP melakukan penilaian kesesuaian antara narasi, data dan dokumen pendukung dengan deskriptor yang telah ditetapkan. Setiap indikator dalam kriteria harus dilakukan penilaian apakah program studi yang diakreditasi mampu memenuhi atau tidak memenuhi atau melampaui SN Dikti.

- d) Jika diperlukan, Tim asesor melakukan Asesmen lapangan (daring/luring) untuk mengonfirmasi, mengklarifikasi, dan memverifikasi data dan informasi yang telah disampaikan dalam LED dan LKPS.
- e) Tim asesor melakukan penilaian akhir apakah program studi yang diakreditasi mampu memenuhi atau tidak memenuhi atau melampaui SN Dikti. Selain itu asesor melakukan penilaian terhadap syarat perlu status terakreditasi unggul.
- f) Hasil penilaian asesor kemudian dilakukan validasi oleh Validator LAM PTIP dan hasilnya dipublikasikan

3.3. Rubrik Penilaian

- a) Instrumen Akreditasi Program Sstudi (APS) terdiri atas 3 (tiga) varian instrumen, yaitu:
 - i. Instrumen APS untuk pemenuhan syarat minimum untuk pembukaan program studi baru
 - ii. Instrumen APS untuk perolehan status terakreditasi atau untuk perpanjangan status terakreditasi; dan
 - iii. Instrumen APS untuk perolehan dan perpanjangan status terakreditasi unggul.

Pada setiap varian instrumen terdapat rubrik penilaian untuk setiap indikator/subindikator.
- b) Pada varian instrumen APS (ii), pemenuhan terhadap setiap butir indikator atau sub-indikator dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan deskripsi pada aspek penilaian PT (deskriptor). Kesesuaian antara deskriptor dengan deskripsi pemenuhan indikator dimaknai telah memenuhi SN Dikti, dan sebaliknya jika belum memenuhi deskriptor, dimaknai belum memenuhi SN Dikti.
- c) Pada varian instrumen APS (iii), pemenuhan terhadap setiap butir indikator atau sub-indikator dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan deskriptor. Kesesuaian dengan deskriptor dimaknai telah memenuhi kriteria unggul, dan sebaliknya jika belum memenuhi deskriptor, dimaknai belum memenuhi kriteria unggul. Penilaian untuk setiap butir indikator secara rinci dapat dilihat pada Buku 3 - Sistem dan Acuan Penilaian Akreditasi.
- d) Program Studi dinyatakan TERAKREDITASI PERTAMA jika seluruh butir indikator terpenuhi
- e) Program Studi dinyatakan TERAKREDITASI jika seluruh butir indikator yang dinyatakan sebagai syarat perlu TERAKREDITASI telah terpenuhi dan skor total paling sedikit adalah 80%. Program Studi yang tidak memenuhi ketentuan tersebut dinyatakan TIDAK TERAKREDITASI.
- f) Program Studi dinyatakan TERAKREDITASI UNGGUL jika seluruh butir indikator yang dinyatakan sebagai syarat perlu TERAKREDITASI UNGGUL telah terpenuhi dan mendapatkan nilai akreditasi paling sedikit

adalah 341. Program Studi yang tidak memenuhi ketentuan tersebut memiliki status TERAKREDITASI.

3.4. Prinsip Penilaian

Penilaian LED dan LKPS diselenggarakan dengan prinsip:

- a) Independen, yakni penilaian panel oleh asesor dilakukan secara mandiri serta bebas dari pengaruh dan kepentingan pihak manapun;
- b) Akurat, yakni penilaian dilakukan dengan berdasarkan data dan informasi yang jelas, benar, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan;
- c) Objektif, yaitu penilaian dilakukan bebas dari pengaruh, pendapat, dan pandangan pribadi serta harus berdasarkan data dan informasi faktual;
- d) Transparan, yaitu penilaian dilakukan berdasarkan tata cara yang diketahui dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan,
- e) Akuntabel, yaitu penilaian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.
- f) Efisien yaitu penyelenggaraan Akreditasi dilakukan dengan penghematan penggunaan sumber daya; dan
- g) Konstruktif, yakni formulasi rekomendasi kepada institusi yang mengarah pada perbaikan kualitas masukan, proses dan luaran secara berkelanjutan dengan memperhatikan prioritas dan ketersediaan sumber daya.

4. Prosedur Akreditasi Program Studi

Prosedur akreditasi Program Studi terdiri atas 5 tahapan sebagai berikut:

- a) Penyampaian dokumen usulan akreditasi.
Perguruan tinggi/Upps menyampaikan dokumen usulan akreditasi melalui Sistem Informasi Akreditasi Pendidikan Tinggi Ilmu Pertanian (SIAP)
- b) Penerimaan dokumen
 - 1) Staf SIAP LAM PTIP menerima dan memverifikasi dokumen usulan akreditasi.
 - 2) Staf SIAP LAM PTIP menetapkan status kelengkapan dokumen usulan akreditasi.
- c) Proses Asesmen Kecukupan (AK)
 - 1) DE menugaskan asesor.
 - 2) Asesor menerima/menolak penugasan.
 - 3) Asesor melakukan asesmen kecukupan (AK).
 - 4) DE menugaskan Validator.
 - 5) Validator melakukan proses validasi.
 - 6) Asesor melakukan perbaikan hasil AK.
 - 7) Validator menyetujui laporan AK.
 - 8) DE menetapkan hasil AK.

- 9) Apabila dipandang perlu, DE menugaskan asesor untuk melakukan asesmen lapangan secara daring. Apabila dipandang perlu, DE dapat mengganti asesmen lapangan secara daring dengan asesmen lapangan secara luring.
 - 10) Asesor mengusulkan jadwal asesmen lapangan (AL)
 - 11) DE membuat surat tugas asesmen.
- d) Apabila DE memutuskan untuk dilanjutkan dengan asesmen lapangan, maka proses Asemen Lapangan (AL) adalah:
- 1) DE menugaskan tim asesor untuk melakukan AL disertai dengan jadwal pelaksanaan AL (secara daring ataukah secara luring sesuai pertimbangan dari DE).
 - 2) DE menyampaikan pemberitahuan pelaksanaan asesmen lapangan ke Perguruan Tinggi dan Asesor.
 - 3) Asesor melakukan asesmen lapangan. Luaran dari asesmen lapangan adalah surat pernyataan asesmen lapangan dan berita acara asesmen lapangan. Kedua dokumen ini ditandatangani oleh asesor dan pihak perguruan tinggi.
 - 4) Asesor melengkapi penilaian dan memberikan penilaian dan rekomendasi dalam file kertas kerja serta mengupload ke SIAP sebagai laporan asesmen lapangan.
 - 5) Jika laporan kertas kerja yang diupload oleh asesor ke SIAP sudah disetujui PT, maka DE menugaskan Validator.
 - 6) Validator melakukan proses validasi.
- e) Penetapan Hasil Akreditasi
- 1) DE menetapkan hasil akreditasi berdasar laporan asesmen lapangan yang sudah divalidasi oleh validator.
 - 2) DE menyampaikan hasil akreditasi melalui website LAM PTIP

5. Lingkup Instrumen APS 1.0

Instrumen APS 1.0 dibedakan berdasarkan program pendidikan tinggi, yaitu:

1. Program Diploma Satu,
2. Program Diploma Dua,
3. Program Diploma Tiga,
4. Program Sarjana Terapan,
5. Program Magister Terapan,
6. Program Doktor Terapan,
7. Program Sarjana,
8. Program Magister,
9. Program Doktor, dan
10. Program Sarjana Pendidikan Jarak Jauh

**REKAP DISTRIBUSI BOBOT INDIKATOR SISTEM DAN ACUAN PENILAIAN AKREDITASI
UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL**

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
Budaya Mutu	Masukan	Tersusunnya sistem tata kelola penjaminan mutu yang ditunjukkan dengan 1. Tersedianya organ dan tupoksi penjaminan mutu di level UPPS 2. Tersedianya perangkat SPMI yang diacu oleh UPPS yang mencakup: a. kebijakan SPMI b. pedoman penerapan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan standar pendidikan tinggi dalam SPMI c. standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi dan d. tata cara pendokumentasian implementasi SPMI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1.5
		Sistem Audit Online yang memenuhi aspek berikut: 1. Kebijakan dan prosedur. 2. Dokumentasi dan rekaman. 3. Pelaporan dan tindak lanjut. 4. Pengukuran kinerja dan, 5. Keamanan data.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
	Proses	Terlaksananya siklus penjaminan mutu PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan non akademik (organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
	Luaran	Efektivitas implementasi penjaminan mutu yang ditunjukkan dengan perbaikan berkelanjutan yang sistematis melalui mekanisme rapat tinjauan manajemen atau kegiatan lain yang serupa serta memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.yang terdokumentasi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	Dampak	Evaluasi kepuasan stakeholder terhadap kinerja akademik dan non akademik UPPS beserta tindak lanjutnya yang dilakukan secara berkesinambungan dan terdokumentasi yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5
Relevansi Pendidikan	Masukan	Kurikulum disusun dengan memperhatikan aspek-aspek berikut: A. Keterlibatan pemangku kepentingan sangat aktif dan terstruktur dalam semua tahapan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum outcome based education. Semua masukan dari pemangku kepentingan diterima dan diimplementasikan secara efektif.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.										
		C. Ketepatan struktur, muatan kurikulum dan materi pembelajaran dalam pembentukan capaian pembelajaran mencakup minimal: 1) Capaian pembelajaran lulusan; 2) Masa Tempuh Kurikulum; 3) Metode pembelajaran; 4) Modalitas pembelajaran; 5) Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; 6) Penilaian hasil belajar; 7) Materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan 8) Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum										
		D. Kurikulum mencakup SDG's										
		Materi pembelajaran yang disusun memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan: 1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi; 2) Ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi; 3) Konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini; 4) Dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.5
		UPPS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan: A. Ketersediaan (Dosen) Tenaga Pendidik yang	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	1	1	1	1	0.5

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		berkompeten dan berkualifikasi 1) Kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. 2) Kualifikasi dosen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, baik jenjang pendidikan maupun jabatan akademiknya										
		B. Ketersediaan tenaga kependidikan untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
		A. Kecukupan jumlah DTPS (NDTPS)	0.5	0.5	0.5	0.25	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
		B. Keterlibatan Dosen Tidak Tetap	0.25	0.25	0.25	0.5	0.25	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
		C. Keterlibatan dosen industri/praktisi.	0.5	0.5	0.5	tidak	0.5	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana yang: a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c. ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan d. menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang memenuhi ketentuan: keamanan, keselamatan, dan kesehatan; kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun.	1	1	1	1	0.75	1	1	1	1	0.5

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		UPPS memfasilitasi sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi, yang memenuhi kriteria: 1. Terdapat kebijakan formal kelembagaan laboratorium 2. Tersedia sarana dan prasarana laboratorium yang bermutu baik 3. Memiliki standar pengelolaan laboratorium 4. Tersedia instrumen/modul praktikum 5. Terdapat bukti sahih penggunaan untuk pembelajaran.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.5
		LMS Memiliki fasilitas/fitur: 1. presentasi (sinkron/asinkron) 2. interaksi/komunikasi (sinkron/asinkron) 3. asesmen (mengakomodasi berbagai format tes) 4. pengelompokan (grouping) 5. pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/logbook, nilai mahasiswa, learning analytics, dan sejenis nya) 6. Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik 7. Integrasi dengan sumber belajar (e library)."	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	0.5
		Tutor sebagai pendamping mata kuliah	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	0.5
	Proses	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
		A. Pelaksanaan pembelajaran 1) Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line	1	1	1	1	1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		2) Kesesuaian metode dan proses pembelajaran dengan capaian pembelajaran 3). Pemantauan dan evaluasi kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan										
		B. Pelaksanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur secara berkala untuk meningkatkan suasana akademik.(Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
		Penilaian A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) Edukatif, 2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, 5) Transparan, 6) Valid 7) Reliabel 8) Berkeadilan yang dilakukan secara terintegrasi	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) Partisipasi, 3) Unjuk kerja, 4) Test tertulis, 5) Test lisan, dan 6) Angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) Penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) Penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) Karya disain. Teknik dan instrumen penilaian disosialisasikan kepada mahasiswa	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
		Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	1	1	1	1	0.75	1	1	2	2	0.5
		A. Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh Program Studi berdasarkan hasil evaluasi terhadap aspek-aspek berikut: 1) Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; 2) Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; 3) Masa tempuh kurikulum; 4) Masa penyelesaian studi mahasiswa; dan 5) Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.	1	1	0.5	0.5	0.75	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
								tidak	tidak	tidak	tidak	

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		B. kepesertaan mahasiswa yang eligible mengikuti MBKM saat TS	tidak	tidak	0.25	0.25	0.25	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Ketersediaan modul untuk mendukung proses pembelajaran dengan aspek: 1. Keterjangkauan dan aksesibilitas. 2. Struktur yang jelas 3. Sesuai dengan capaian pembelajaran 4. Mendorong partisipasi aktif 5. Umpan balik konstruktif	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	0.5
	Luaran	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) Keserbacakupan; 2) Kedalaman, dan 3) Kebermanfaatannya yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	1.2	1.2	1	1	1	1	1	1.25	1.25	1
		Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS.	0.8	0.8	0.9	tidak	0.8	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	0.7	0.7	0.7	0.75	0.75	1	1	1	1	1
		Prestasi mahasiswa di bidang akademik	0.8	0.8	0.7	1	0.75	1	1	1.25	1.25	1
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik	0.5	0.5	0.6	0.75	0.5	tidak	tidak	tidak	tidak	1
		Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	0.75	0.75	0.7	1	0.75	1	1	1.5	1.5	1
		UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran program pendidikan yang terdiri dari penyelesaian studi lulusan sebagai berikut; A. Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum	0.5	0.5	0.7	1	0.85	1	0.5	0.5	0.5	1
		B. Kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum	0.5	0.5	0.7	1	0.85	1	0.5	1	1	1
	Dampak	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.5	2	2	2	2

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		1) Pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT/UPPS 2) Kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.										
		Alumni PT mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui; A. Sertifikasi kompetensi	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	tidak	tidak	tidak	tidak	1
		B. PT/UPPS/PS mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	2	2.5	tidak	tidak	2
		Program studi melakukan evaluasi dan analisis terhadap aspek berikut: A. Prosentase penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir (PPM).	1	1	1	1	1	tidak	tidak	tidak	tidak	1
		B. Daya saing lulusan 1) Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2;); 2) Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	tidak	tidak	tidak	tidak	2
Relevansi Penelitian	Masukan	1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang relevan dengan roadmap penelitian program studi dan memayungi peneliti dan sesuai dengan misi UPPS 2) memiliki roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa sesuai misi UPPS	1	1	1	1	0.8	1	1	1	1	1

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		Terdapat dana yang memadai untuk aktivitas penelitian DTPS	1	1	1	1	0.8	1	1	1	1	1
		UPPS mendapatkan sumber-sumber pembiayaan kegiatan penelitian DTPS yang bervariasi	1	1	1	1	0.9	1	1	1	1	1
	Proses	A. 1) Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian	tidak	tidak	tidak	1.5	1	1.5	1	1.25	1.5	1.5
		2) Mahasiswa yang terlibat penelitian DTPS dapat direkognisi dalam satuan kredit semester	tidak	tidak	tidak			tidak	tidak	tidak	tidak	
		2) Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	1.5	1	1.25	1.5	tidak
		B. UPPS menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	1	1	1	1.5	1	1.5	1	1.25	1.5	1.5
	Luaran	A. Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS	1	1	1	1	1	2.25	1.5	3.75	1	1
		B. Publikasi ilmiah Mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DPTS dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	tidak	tidak	tidak	1.5	tidak	2.25	tidak	3.75	tidak	1.5
		B. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	tidak	tidak	tidak	tidak	1	tidak	2	tidak	2	tidak
		B. Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1	1	1	tidak	1	tidak	1.5	tidak	1.5	tidak
		C. Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi	tidak	tidak	tidak	1.5	1	1.5	1	2	1.5	1.5

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		D. Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	1.5	1	2	1.5	tidak
	Dampak	Keberlanjutan dan pengembangan, jangkauan dan keberagaman kerjasama riset dengan lembaga, pemerintah, industri dan lain-lain di tingkat lokal, nasional dan internasional yang memenuhi 3 aspek, yaitu: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan luaran penelitian. 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma penelitian dan fasilitas pendukung program studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	1.5	1.5	1.5	1.25	1	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5
		A. Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	1	1	1	1.25	1	2	2	2.75	2.25	1.75
		B. Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.	tidak	tidak	tidak	1.25	1	2	2	2.5	2.25	1.75
		Jumlah luaran penelitian berupa inovasi yang dimiliki DTPS yang diadopsi dalam masyarakat/industri	1.5	1.5	1.5	1.25	1	tidak	2	tidak	2	tidak
Relevansi PkM	Masukan	1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang relevan dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat program studi dan memayungi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa 2) memiliki roadmap pengembangan kepakaran sesuai misi UPPS	0.5	0.5	0.5	0.5	0.8	0.8	0.5	0.5	0.5	0.5
		Terdapat dana yang memadai untuk aktivitas pengabdian DTPS	0.75	0.75	0.75	0.5	0.8	0.8	0.5	0.5	0.5	0.5
		UPPS mendapatkan sumber-sumber pembiayaan kegiatan PkM DTPS yang bervariasi	0.75	0.75	0.75	0.5	0.9	0.9	0.5	0.5	0.5	0.5

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
	Proses	A. 1) Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan PkM 2) Mahasiswa yang terlibat PkM DTSPS dapat direkognisi dalam satuan kredit semester	1.5	1.5	1.5	1	1	tidak	tidak	tidak	tidak	1
		B. UPPS menunjukkan budaya PkM melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	1.5	1.5	1.5	1	1	1	1	1	1	1
	Luaran	Keterlibatan DTSPS dalam aktivitas pembinaan Desa/kelompok masyarakat (contohnya: kelompok tani, UKM, koperasi, dan lain-lain)	2.5	2.5	2.5	1.5	1.5	2.5	2	0.5	0.5	2.5
	Dampak	Desa/kelompok masyarakat binaan (contohnya: kelompok tani, UKM, koperasi, dan lain-lain) mengalami perkembangan dalam berbagai aspek (ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll.)	2	2	2	1	2.5	1	1	0.5	0.5	1
		Keberlanjutan dan pengembangan, jangkauan dan keberagaman kerjasama PkM dengan lembaga, pemerintah, industri dan lain-lain di tingkat lokal, nasional dan internasional yang memenuhi 3 aspek: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan luaran penelitian. 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma penelitian dan fasilitas pendukung program studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	1.5	1.5	1.5	1	1	1	1	0.5	1	1
		Produk/jasa karya DTSPS hasil PkM yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir	2.5	2.5	2.5	1	1	tidak	1.5	tidak	1	tidak
		A. Luaran PkM yg dihasilkan DTSPS	1.5	1.5	1.5	1	1	1.5	1.5	1	1.5	1

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ	
		B. Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.	tidak	tidak	tidak	1	1	tidak	tidak	tidak	tidak	1	
Akuntabilitas	Masukan	A. Ketersediaan kebijakan, roadmap dan pedoman pelaksanaan pengelolaan organisasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.5	
		B. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
		C. Komitmen dan Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.5
		D. Kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
		Sistem Informasi Manajemen yang meliputi: 1. Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen berbasis web (Akademik, Kemahasiswaan, Perpustakaan, Kepegawaian, Keuangan, sarana prasarana, dan online helpdesk); dan 2. Keterkaitan antar SIM dalam PT.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	1
	Proses	Keterlaksanaan Good governance dan pemenuhan pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Sistem seleksi yang transparan dan akuntabel serta bersifat afirmatif, inklusif dan adil untuk menjamin kualitas mahasiswa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Layanan Kemahasiswaan a. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik mulai dari penerimaan mahasiswa baru, penyiapan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		mahasiswa dan layanan untuk berbagai kegiatan akademik dan nonakademik (seperti administrasi akademik, penalaran, minat dan bakat, bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan penguatan kapasitas kepemimpinan mahasiswa, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, layanan terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).) b. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.										
		Upaya pengembangan dosen UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP yang masuk rencana pengembangan PT (Renstra PT) secara konsisten meliputi 4 aspek: kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Upaya pengembangan Tendik Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) UPPS merencanakan dan mengembangkan Tendik yang masuk dalam rencana pengembangan Tendik di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten meliputi kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Luaran	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.5
		Kecukupan dana dan sarana prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.5

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		Tercapainya kualifikasi, kompetensi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
		Presentase Jabatan akademik DTPS	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	2	1.5	2	2	1
		Persentase DTPS berpendidikan Doktor (PDS3)	tidak	tidak	1	1	1	tidak	tidak	tidak	tidak	1
		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. (RMD)	1	1	0.5	0.5	0.5	tidak	tidak	tidak	tidak	1
		Persentase DTPS yang menjadi anggota asosiasi keilmuan yang masih berlaku	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1	1	1	0.5
		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (RDPU)	1	1	0.5	0.5	0.5	1	1	1	1	tidak
		Dosen/Tutor memiliki jumlah bimbingan Tugas Akhir (TA) yang memungkinkan proses pembimbingan berjalan dengan baik.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	0.5
		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS (EWMP)	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
		Penyusun bahan ajar dan media memiliki kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang memadai.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	0.5
		Penyusun/pengembang alat penilaian memiliki kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang memadai.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	0.5
		Tutor/instruktur memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata kuliah inti Program Studi, kualifikasi akademik, dan jabatan fungsional.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	0.5
	Dampak	Jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS.	2	2	1.25	1.5	1.25	2	2	2	2	2
		Jumlah Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	tidak	tidak	1.25	1.5	1.25	2	2	2	2	2
		Kerjasama DUDI/Institusi yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	2	2	1.5	1	1.5	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		A. Pengakuan eksternal dalam bentuk akreditasi atau sertifikasi layanan seperti akreditasi perpustakaan, ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu, ISO 17025 Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian, ISO 45001 Sistem Manajemen Keamanan dan Keselamatan Kerja, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		B. Pengakuan eksternal atas kepakaran/prestasi/kinerja keilmuan DTPS	1	1	1	1	1	1.5	1.5	1	1	1
Diferensiasi Misi	Masukan	a. UPPS dan program studi memiliki misi yang jelas, spesifik dan realistis yang sesuai dengan misi universitas dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilengkapi dengan visi dan tujuan yang terukur, jelas dan relevan dengan fokus misi yang ditetapkan 2) didukung sumber daya yang memadai, dan 3) menunjukkan daya saing/keunggulan dalam skala regional/nasional/internasional sesuai fokus misi.	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5
		B. UPPS memiliki rencana strategis dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan misi dan pencapaian visinya yang ditunjukkan dengan aspek berikut: 1) Ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. 2) Indikator dan target yang selaras dengan diferensiasi misi sesuai dengan fokus pengembangan yang ditetapkan (Pendidikan atau Penelitian dan atau PKM), terukur, dan disusun melalui benchmarking. 3) Perumusan strategi pencapaian yang sistematis dan komprehensif.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
	Proses	UPPS menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program jangka pendek yang sesuai dengan indikator dalam renstra dan RPJP dengan melibatkan stakeholder (pemangku kepentingan)	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5
	Luaran	UPPS melaksanakan penilaian kesesuaian capaian tridharma terhadap misi UPPS yang mencakup aspek berikut: 1) Evaluasi keterlaksanaan misi perguruan tinggi setiap tahun; 2) Benchmarking capaian dengan pihak eksternal; 3) Pelaporan ketercapaian diferensiasi misi ke stakeholders; 4) Identifikasi perkembangan kebutuhan masyarakat/DUDIK untuk perbaikan strategi perguruan tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Dampak	UPPS mendapatkan pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari masyarakat/DUDIK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	Jumlah Bobot Indikator Setiap Program		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**REKAP INDIKATOR SISTEM DAN ACUAN PENILAIAN AKREDITASI
UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI**

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
Budaya Mutu	Masukan	Tersusunnya sistem tata kelola penjaminan mutu yang ditunjukkan dengan 1. Tersedianya organ dan tupoksi penjaminan mutu di level UPPS 2. Tersedianya perangkat SPMI yang diacu oleh UPPS yang mencakup: a. kebijakan SPMI b. pedoman penerapan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan standar pendidikan tinggi dalam SPMI c. standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi dan d. tata cara pendokumentasian implementasi SPMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Sistem Audit Online yang memenuhi aspek berikut: 1. Kebijakan dan prosedur. 2. Dokumentasi dan rekaman. 3. Pelaporan dan tindak lanjut. 4. Pengukuran kinerja dan, 5. Keamanan data.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
	Proses	Terlaksananya siklus penjaminan mutu PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan non akademik (organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
	Luaran	Efektivitas implementasi penjaminan mutu yang ditunjukkan dengan perbaikan berkelanjutan yang sistematis melalui mekanisme rapat tinjauan manajemen atau kegiatan lain yang serupa serta memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.yang terdokumentasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Dampak	Evaluasi kepuasan stakeholder terhadap kinerja akademik dan non akademik UPPS beserta tindak lanjutnya yang dilakukan secara berkesinambungan dan terdokumentasi yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Relevansi Pendidikan	Masukan	Kurikulum disusun dengan memperhatikan aspek-aspek berikut: A. Keterlibatan pemangku kepentingan sangat aktif dan terstruktur dalam semua tahapan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum outcome based education.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		C. Ketepatan struktur, muatan kurikulum dan materi pembelajaran dalam pembentukan capaian pembelajaran mencakup minimal: 1) Capaian pembelajaran lulusan; 2) Masa Tempuh Kurikulum; 3) Metode pembelajaran; 4) Modalitas pembelajaran; 5) Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; 6) Penilaian hasil belajar; 7) Materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan 8) Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		D. Kurikulum mencakup SDG's	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Materi pembelajaran yang disusun memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan: 1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi; 2) Ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi; 3) Konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini; 4) Dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		UPPS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan: A. Ketersediaan (Dosen) Tenaga Pendidik yang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		berkompeten dan berkualifikasi 1) Kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. 2) Kualifikasi dosen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, baik jenjang pendidikan maupun jabatan akademiknya										
		B. Ketersediaan tenaga kependidikan untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Kecukupan jumlah DTSPS (NDTSPS)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Keterlibatan Dosen Tidak Tetap	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	✓	✓	✓	tidak	✓	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana yang: a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c. ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan d. menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang memenuhi ketentuan: keamanan, keselamatan, dan kesehatan; kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		UPPS memfasilitasi sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi, yang memenuhi kriteria: 1. Terdapat kebijakan formal kelembagaan laboratorium 2. Tersedia sarana dan prasarana laboratorium yang bermutu baik 3. Memiliki standar pengelolaan laboratorium 4. Tersedia instrumen/modul praktikum 5. Terdapat bukti sahih penggunaan untuk pembelajaran.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		LMS Memiliki fasilitas/fitur: 1. presentasi (sinkron/asinkron) 2. interaksi/komunikasi (sinkron/asinkron) 3. asesmen (mengakomodasi berbagai format tes) 4. pengelompokan (grouping) 5. pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/logbook, nilai mahasiswa, learning analytics, dan sejenis nya) 6. Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik 7. Integrasi dengan sumber belajar (e library)."	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	✓
		Tutor sebagai pendamping mata kuliah	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	✓
	Proses	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Pelaksanaan pembelajaran 1) Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		2) Kesesuaian metode dan proses pembelajaran dengan capaian pembelajaran 3) Pemantauan dan evaluasi kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran										
		Pelaksanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur secara berkala untuk meningkatkan suasana akademik.(Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) Edukatif, 2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, 5) Transparan, 6) Valid 7) Reliabel 8) Berkeadilan yang dilakukan secara terintegrasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) Partisipasi, 3) Unjuk kerja, 4) Test tertulis, 5) Test lisan, dan 6) Angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) Penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) Penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) Karya disain. Teknik dan instrumen penilaian disosialisasikan kepada mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut:	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		1) Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.										
		Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh Program Studi berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek berikut: a. Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; b. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; c. Masa tempuh kurikulum; d. Masa penyelesaian studi mahasiswa; dan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		e. Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.	✓	✓	✓	✓	✓	tidak	tidak	tidak	tidak	✓
		Kepesertaan mahasiswa yang eligible mengikuti MBKM saat TS	tidak	tidak	✓	✓	✓	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		Ketersediaan modul untuk mendukung proses pembelajaran dengan aspek: 1. Keterjangkauan dan aksesibilitas. 2. Struktur yang jelas 3. Sesuai dengan capaian pembelajaran 4. Mendorong partisipasi aktif 5. Umpan balik konstruktif	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	✓
	Luaran	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) Keserbacakupan; 2) Kedalaman, dan 3) Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS.	✓	✓	✓	tidak	✓	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat Internasional/Nasional/Provinsi saat TS (PMAP)	✓	✓	✓	✓	✓	tidak	tidak	tidak	tidak	✓
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran program pendidikan yang terdiri dari penyelesaian studi lulusan sebagai berikut; 1) Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		2) Kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ	
	Dampak	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT/UPPS 2) Kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Sertifikasi kompetensi	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		PT/UPPS/PS mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	tidak	tidak	✓
		Program studi melakukan evaluasi dan analisis terhadap Prosentase penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir (PPM).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	tidak	tidak	tidak	tidak	✓
		Program studi melakukan evaluasi dan analisis terhadap Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2) 2) Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
Relevansi Penelitian	Masukan	1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang relevan dengan roadmap penelitian program studi dan memayungi peneliti dan sesuai dengan misi UPPS 2) memiliki roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa sesuai misi UPPS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		Terdapat dana yang memadai untuk aktivitas penelitian DTSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		UPPS mendapatkan sumber-sumber pembiayaan kegiatan penelitian DTSP yang bervariasi	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
	Proses	Penelitian Dosen dan Mahasiswa 1) Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian	tidak	tidak	tidak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		2) Mahasiswa yang terlibat penelitian DTSP dapat direkognisi dalam satuan kredit semester	tidak	tidak	tidak	✓	✓	tidak	tidak	tidak	tidak	✓
		2) Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	✓	✓	✓	✓	tidak
		UPPS menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Luaran	Publikasi ilmiah Mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DPTS dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	✓	tidak	✓	tidak	tidak
		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	✓	tidak	✓	tidak
		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	tidak	tidak	✓	tidak	✓	tidak	✓	tidak	✓	tidak
		Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ	
		Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	
		Keberlanjutan dan pengembangan, jangkauan dan keberagaman kerjasama riset dengan lembaga, pemerintah, industri dan lain-lain di tingkat lokal, nasional dan internasional yang memenuhi 3 aspek, yaitu: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan luaran penelitian. 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma penelitian dan fasilitas pendukung program studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Luaran penelitian yang dihasilkan DTSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	✓	✓	✓	✓	tidak
		Jumlah luaran penelitian berupa inovasi yang dimiliki DTSP yang diadopsi dalam masyarakat/industri	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
Relevansi PkM	Masukan	1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang relevan dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat program studi dan memayungi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa 2) memiliki roadmap pengembangan kepakaran sesuai misi UPPS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Terdapat dana yang memadai untuk aktivitas pengabdian DTSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		UPPS mendapatkan sumber-sumber pembiayaan kegiatan PkM DTSP yang bervariasi	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ	
	Proses	Pengabdian kepada Masyarakat 1) Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan PkM 2) Mahasiswa yang terlibat PkM DTSPS dapat direkognisi dalam satuan kredit semester	✓	✓	✓	✓	✓	tidak	tidak	tidak	tidak	✓	
		UPPS menunjukkan budaya PkM melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Luaran	Keterlibatan DTSPS dalam aktivitas pembinaan Desa/kelompok masyarakat (contohnya: kelompok tani, UKM, koperasi, dan lain-lain)	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
	Dampak	Desa/kelompok masyarakat binaan (contohnya: kelompok tani, UKM, koperasi, dan lain-lain) mengalami perkembangan dalam berbagai aspek (ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll.)	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Keberlanjutan dan pengembangan, jangkauan dan keberagaman kerjasama PkM dengan lembaga, pemerintah, industri dan lain-lain di tingkat lokal, nasional dan internasional yang memenuhi 3 aspek: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan luaran penelitian. 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma penelitian dan fasilitas pendukung program studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
	Dampak	Produk/jasa karya DTSPS hasil PkM yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir	✓	✓	✓	tidak	✓	tidak	✓	tidak	✓	tidak	tidak
	Luaran	Luaran PkM yg dihasilkan DTSPS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ		
		Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak		
Akuntabilitas	Masukan	Ketersediaan kebijakan, roadmap dan pedoman pelaksanaan pengelolaan organisasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
		Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Komitmen dan Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Sistem Informasi Manajemen yang meliputi: 1. Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen berbasis web (Akademik, Kemahasiswaan, Perpustakaan, Kepegawaian, Keuangan, sarana prasarana, dan online helpdesk); dan 2. Keterkaitan antar SIM dalam PT.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	✓
		Keterlaksanaan Good governance dan pemenuhan pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Proses	Sistem seleksi yang transparan dan akuntabel serta bersifat afirmatif, inklusif dan adil untuk menjamin kualitas mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Layanan Kemahasiswaan a. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang akademik dan nonakademik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		mulai dari penerimaan mahasiswa baru, penyiapan mahasiswa dan layanan untuk berbagai kegiatan akademik dan nonakademik (seperti administrasi akademik, penalaran, minat dan bakat, bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan penguatan kapasitas kepemimpinan mahasiswa, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, layanan terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).) b. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.										
		Upaya pengembangan dosen UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSP yang masuk rencana pengembangan PT (Renstra PT) secara konsisten meliputi 4 aspek: kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Upaya pengembangan Tendik Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) UPPS merencanakan dan mengembangkan Tendik yang masuk dalam rencana pengembangan Tendik di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten meliputi kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Luaran	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		Kecukupan dana dan sarana prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Tercapainya kualifikasi, kompetensi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Presentase Jabatan akademik DTPS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	tidak
		Persentase DTPS berpendidikan Doktor (PDS3)	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. (RMD)	✓	✓	✓	✓	✓	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Persentase DTPS yang menjadi anggota asosiasi keilmuan yang masih berlaku	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (RDPU)	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Dosen/Tutor memiliki jumlah bimbingan Tugas Akhir (TA) yang memungkinkan proses pembimbingan berjalan dengan baik.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	✓
		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS (EWMP)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Penyusun bahan ajar dan media memiliki kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang memadai.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	✓
		Penyusun/pengembang alat penilaian memiliki kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang memadai.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	✓
		Tutor/instruktur memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata kuliah inti Program Studi, kualifikasi akademik, dan jabatan fungsional.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	✓
	Dampak	Jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		Jumlah Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Kerjasama DUDI/Institusi yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Pengakuan eksternal dalam bentuk akreditasi atau sertifikasi layanan seperti akreditasi perpustakaan, ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu, ISO 17025 Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian, ISO 45001 Sistem Manajemen Keamanan dan Keselamatan Kerja, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
		Pengakuan eksternal atas kepakaran/prestasi/kinerja keilmuan DTPS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Diferensiasi Misi	Masukan	UPPS dan program studi memiliki misi yang jelas, spesifik dan realistis yang sesuai dengan misi universitas dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilengkapi dengan visi dan tujuan yang terukur, jelas dan relevan dengan fokus misi yang ditetapkan 2) didukung sumber daya yang memadai, dan 3) menunjukkan daya saing/keunggulan dalam skala regional/nasional/internasional sesuai fokus misi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		UPPS memiliki rencana strategis dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan misi dan pencapaian visinya yang ditunjukkan dengan aspek berikut: 1) Ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. 2) Indikator dan target yang selaras dengan diferensiasi misi sesuai dengan fokus pengembangan yang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kriteria	Sasaran Mutu	Indikator	D1	D2	D3	S1	STr	S2	MTr	S3	DTr	S1 PJJ
		ditetapkan (Pendidikan atau Penelitian dan atau PKM), terukur, dan disusun melalui benchmarking. 3) Perumusan strategi pencapaian yang sistematis dan komprehensif.										
	Proses	UPPS menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program jangka pendek yang sesuai dengan indikator dalam renstra dan RPJP dengan melibatkan stakeholder (pemangku kepentingan)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Luaran	UPPS melaksanakan penilaian kesesuaian capaian tridharma terhadap misi UPPS yang mencakup aspek berikut: 1) Evaluasi keterlaksanaan misi perguruan tinggi setiap tahun; 2) Benchmarking capaian dengan pihak eksternal; 3) Pelaporan ketercapaian diferensiasi misi ke stakeholders; 4) Identifikasi perkembangan kebutuhan masyarakat/DUDIK untuk perbaikan strategi perguruan tinggi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Dampak	UPPS mendapatkan pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari masyarakat/DUDIK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Jumlah Indikator Setiap Program		60	60	60	62	59	63	56	58	55	57

Keterangan

 : Merupakan indikator yang hanya diisi oleh Program Studi pengusul status Terakreditasi Unggul